

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TRIWULAN IITPID KABUPATEN SIKKA PROVINSI NTT (APRIL – JUNI) TAHUN 2021

1. Bulan April 2021 Inflasi sebesar 0,04 % Komoditas penyumbang Inflasi mencakup : Naiknya harga cabe rawit, talas/keladi, tomat, ikan layang, beras, ayam hidup, ikan bakar, tarif gunting rambut pria, tauge/kecambah, dan ketela pohon.
2. Bulan Mei 2021 Deflasi sebesar 0,21 % Komoditas penyumbang Deflasi mencakup : turunnya harga ikan layang, sawi hijau, ikan selar, daging ayam ras, talas, ikan kembung, tomat, sawi putih, tempe dan tahu mentah.
3. Bulan Juni 2021 Inflasi sebesar 0,53 % Komoditas penyumbang Inflasi mencakup : Naiknya harga ikan selar, ikan layar, ikan tongkol, sawi hijau, telur ayam ras, ikan kembung, daging ayam ras, angkutan udara, ikan teri dan besi beton.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Bulan April 2021 Inflasi sebesar 0,04 % Komoditas penyumbang Inflasi mencakup : Naiknya harga cabe rawit, talas/keladi, tomat, ikan layang, beras, ayam hidup, ikan bakar, tarif gunting rambut pria, tauge/kecambah, dan ketela pohon.
2. Bulan Mei 2021 Deflasi sebesar 0,21 % Komoditas penyumbang Deflasi mencakup : turunnya harga ikan layang, sawi hijau, ikan selar, daging ayam ras, talas, ikan kembung, tomat, sawi putih, tempe dan tahu mentah.
3. Bulan Juni 2021 Inflasi sebesar 0,53 % Komoditas penyumbang Inflasi mencakup : Naiknya harga ikan selar, ikan layar, ikan tongkol, sawi hijau, telur ayam ras, ikan kembung, daging ayam ras, angkutan udara, ikan teri dan besi beton.

Menjelang Hari raya Idulfitri Ketersediaan Stok dan harga berdasarkan hasil pemantauan Tim TPID Kab. Sikka tidak ada kenaikan harga yang signifikan, barang kebutuhan pokok aman dan stabil dengan dilaksanakan Operasi Pasar. Rencana Operasi Pasar akan dilaksanakan pada Bulan Ramadhan hingga menjelang hari raya Idul Fitri 1442 H. Operasi Pasar dimaksud melibatkan Bulog Divre Maumere, Depot Pertamina Maumere, Distributor barang-barang kebutuhan pokok dan Penyedia Lokal. Jadwal operasi pasar akan dimulai pada tanggal 23 April sampai dengan 11 Mei 2021 dengan jumlah hari operasi pasar selama 15 (lima belas) hari, dengan lokasi tujuan sebagai berikut :

- 1) Jumad, 23 April 2021 : Kecamatan Kangae
- 2) Sabtu, 24 April 2021 : Pasar Nangahale
- 3) Senin, 26 April 2021 : Pasar Lela
- 4) Selasa, 27 April 2021 : Pasar Alok
- 5) Rabu, 28 April 2021 : Kecamatan Nelle
- 6) Kamis, 29 April 2021 : Pasar Nita
- 7) Jumad, 30 April 2021 : Kelurahan Madawat
- 8) Senin, 3 Mei 2021 : Kelurahan Beru
- 9) Selasa, 4 Mei 2021 : Kelurahan Kota Uneng
- 10) Rabu, 5 Mei 2021 : Kecamatan Paga
- 11) Kamis, 6 Mei 2021 : Pasar Waigete
- 12) Jumad, 7 Mei 2021 : Kecamatan Magepanda
- 13) Sabtu, 8 Mei 2021 : Pasar Lekebai
- 14) Senin, 10 Mei 2021 : Kelurahan Wuring
- 15) Selasa, 11 Mei 2021 : Kelurahan Wolomarang

Barang-barang kebutuhan pokok yang disediakan pada saat operasi pasar antara lain : Beras, Gula Pasir, Terigu, Minyak Goreng disediakan oleh Bulog Sub Divre Maumere, Minyak Tanah disediakan oleh PT. Pertamina Depot Maumere, Garam Pintar dari Koperasi Pintu Air, dan barang kebutuhan pokok yang disediakan oleh PT. Wings.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

LANGKA-LANGKA PENGENDALIAN Untuk mengatasi kenaikan harga pada barang-barang kebutuhan pokok perlu dilakukan tindakan segera dengan melibatkan berbagai pihak baik Koordinasi dengan instansi Pemerintah maupun Swasta.

- 1) Koordinasi dengan Dinas Pertanian, Dinas Perikanan, Dinas Ketahanan Pangan, dan Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM untuk meningkatkan ketersediaan / stok barang kebutuhan pokok berupa cabe rawit, kentang, tomat dan sayur sayuran.
- 2) Koordinasi dengan Mitra / Pemasok ayam pegading

hidup dan ayam beku karena stok belum ada. 3) Koordinasi dengan Pengelola Bandara Frans Seda Maumere terkait kenaikan tarif angkutan udara karena harga tiket ditentukan batas atas dan bawah dan maskapai yang melayani penerbangan Cuma wings air.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi dilakukan bersama tim pengendalian iflasi kabupaten terhadap kegiatan pengendalian iflasi yang telah ditempuh selama triwulan II

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk rutin melaksanakan Koordinasi dengan instansi Pemerintah maupun Swasta dan kegiatan operasi pasar guna mengendalikan tingkat inflasi